

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variabel disiplin kelas (X), berdasarkan data skor angket, tingkat kedisiplinan siswa dinyatakan tinggi karena banyaknya siswa memperoleh rentang skor di atas 52. Dalam variabel ini terdapat empat indikator yakni sebelum pelajaran dimulai, selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, dan sesudah pelajaran berakhir. Dari keempat indikator di atas 43 siswa berkategori sangat tinggi dan 18 siswa berkategori tinggi dalam disiplin kelas. Maka dapat ditarik kesimpulan siswa yang memiliki kategori tingkat disiplin kelas (sangat tinggi) sebanyak 70% dan siswa yang memiliki kategori tingkat disiplin kelas (tinggi) sebanyak 30%. Sehingga variabel disiplin kelas memiliki kategori sangat tinggi. Hal ini juga didukung karena adanya disiplin di dalam diri siswa dan adanya rasa tanggungjawab dari siswa berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib di sekolah sehingga dapat belajar dengan baik di dalam kelas.
2. Kemudian, pada variabel kedua yakni prestasi belajar (Y) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dikatakan sangat tinggi karena banyaknya siswa memperoleh rentang nilai rapor di atas 79. Sebanyak 59

siswa memiliki prestasi yang sangat tinggi dan 2 siswa memiliki prestasi yang tinggi. Dalam bentuk persen maka 96% siswa berprestasi sangat tinggi dan 4% siswa berprestasi tinggi. Sehingga kategori prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah sangat tinggi. Pencapaian prestasi belajar siswa dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Kondisi lingkungan yang mendukung baik itu di lingkungan keluarga maupun sekolah akan mempengaruhi tingkat pencapaian prestasi belajar siswa yang baik. Pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa yang baik juga mendukung pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

3. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi positif antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MAN 1 Barito Kuala dengan uji korelasi koefisien kontingensi maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,879 sementara nilai $N = 61$ dan taraf signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,252, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diketahui r_{tabel} sebesar 0,212. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,879 > 0,252$ dan $0,879 > 0,212$. Jadi, terdapat korelasi disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MAN 1 Barito Kuala.

B. Saran-Saran

1. Untuk lebih sempurnanya penelitian ini perlu dikembangkan tentang pengembangan disiplin kelas yang lebih mendalam.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan juga dengan variabel lain selain disiplin kelas misalnya, kreatifitas, motivasi, minat belajar dan lain-lain.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan pada mata pelajaran lain tidak hanya mata pelajaran aqidah akhlak saja.
4. Dengan adanya disiplin kelas, diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan kedisiplinan di dalam kelas, sehingga pembelajaran di kelas bisa tercapai.